

AUDIT MANAJEMEN ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS FUNGSI PERSEDIAAN (STUDI KASUS PABRIK ROTI KANDANGAN KEDIRI)

Anggraini Devita Sari¹, Fauziah², Prima Noermaning A³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Islam Kadiri

¹anggrainidevisari31@gmail.com

Abstract

Companies need to develop and conduct management audits regarding inventory management, as inventory is a key component of the balance sheet and often involves significant estimates and requires substantial working capital. The growing growth of peanut bread factories is driven by the opportunity to meet the community's daily basic needs. Businesses today generally require inventory. Advances in science and technology can be utilized by management to spur company growth, thereby enhancing competitiveness, increasing efficiency and effectiveness, and ultimately achieving success in global competition. A peanut bread factory company must have a good strategy to be able to compete, one of which is having maximum inventory management of merchandise. CV Kacang Abadi has raw material inventory of Rp 93,195,000 for January-March, Rp 145,523,000 for April-June, and Rp 168,033,000 for July-September. Raw material inventory of Rp 246,000,574 for October-December.

Keywords: Management audit, inventory function.

Article history

Received: July 2025

Reviewed: July 2025

Published: July 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu mengembangkan dan melakukan audit manajemen terkait manajemen persediaan, karena persediaan merupakan komponen kunci neraca dan seringkali melibatkan estimasi yang signifikan serta membutuhkan modal kerja yang substansial. Pertumbuhan pabrik roti kacang yang semakin pesat didorong oleh peluang untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Bisnis saat ini umumnya membutuhkan persediaan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk memacu pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan daya saing, efisiensi dan efektivitas, dan pada akhirnya mencapai kesuksesan dalam persaingan global. Kegiatan operasional pabrik roti kacang sudah menerapkan pengelolaan untuk persediaannya, namun masih mengalami beberapa kendala. Dimana persediaan barang dagangnya masih mengalami kekurangan stok, sehingga perusahaan mengalami kerugian karena kehilangan peluang untuk menjual barang dagangan. Hal ini tentu saja sangat merugikan, karena tujuan perusahaan dagang adalah untuk menjual barang dagang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merumuskan masalah penelitian bagaimana audit manajemen atas persediaan barang dagang dalam meningkatkan efektifitas fungsi persediaan di pabrik roti kacang tahun 2021. Tujuan untuk mengetahui audit manajemen atas persediaan barang dagang dalam meningkatkan efektifitas fungsi persediaan di pabrik roti kacang tahun 2021.

Pabrik roti kacang salah satu perusahaan baru yang bergerak di bidang kuliner Walaupun masih baru, pabrik roti kacang harus siap menghadapi persaingan yang ketat dengan pesaing pesaing atau pabrik roti kacang yang sudah ada sejak lama. Masalah yang dihadapi merupakan

persediaan barang dan efektifitas perusahaan pabrik roti kacang Perusahaan pabrik roti kacang harus memiliki strategi yang baik agar mampu bersaing, salah satunya adalah memiliki manajemen persediaan barang dagangan yang maksimal. CV Kacang Abadi memiliki persediaan bahan baku sebesar Rp93.195.000 untuk Januari-Maret, Rp145.523.000 untuk April- Juni, dan Rp168.033.000 untuk Juli- September. Persediaan bahan baku sebesar Rp246.000.574 untuk Oktober-Desember.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek ilmiah (seperti kebalikannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan alat utama teknik pengumpulan data langsung melalui trigulasi (gabungan), analisis data mengambil tempat penelitian dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menanggapi masalah secara lebih rinci yang diteliti dengan cara mempelajari sebanyak mungkin secara individu, suatu kelompok atau peristiwa

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hasil dokumentasi akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumentasi berguna sebagai penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara (Sugiyono, 2017). Data yang diperoleh dari dokumentasi yakni sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, mesin dan peralatan produksi, laporan laba rugi tahun 2020-2021, neraca tahun 2020-2021, penyusutan dan pajak terutang tahun 2020-2021.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan jika seseorang ingin mengetahui informasi. Wawancara ini dipakai untuk melengkapi data-data yang sebelumnya diperoleh dari observasi (Sugiyono., 2017). Data yang diperoleh dari wawancara merupakan hasil wawancara dari pemilik perusahaan dan bagian keuangan perusahaan.

3. Tahapan Penelitian

a. Tahap Menyusun Rencana Audit

Tahap menyusun rencana audit, dalam tahap ini dilakukan penyusunan program audit berdasarkan pengukuran risiko dan survei pendahuluan yang dilakukan sebelumnya serta program audit tahun sebelumnya yang akan menjadi pedoman bagi para pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan atau audit. Program audit ini berisi langkah-langkah pemeriksaan yang harus dilakukan, juga berupa prosedur-prosedur audit yang mencakup penetapan besarnya ukuran sampel yang akan diuji.

b. Tahap Survei Pendahuluan

Tahap survei pendahuluan, dalam tahap ini tim audit harus mengerti atau memahami aktivitas-aktivitas operasi pada suatu organisasi atau perusahaan yang akan diaudit.

c. Tahap Melakukan Pelaksanaan Audit

Tahap melakukan pelaksanaan audit, dalam tahap ini pemeriksa atau auditor melakukan verifikasi sesuai dengan pedoman atau petunjuk pada program audit.

Pelaksanaan verifikasi dilakukan dengan cara wawancara atau tanya jawab, pengamatan, surat konfirmasi, penelusuran, pengujian, pemanfaatan daftar periksa, dan lain-lain. Tujuan dari hal-hal tersebut yaitu mengumpulkan bukti-bukti pemeriksaan yang berkualitas

d. Tahap Mengevaluasi Hasil Audit

Tahap mengevaluasi hasil audit, dalam tahap ini bukti-bukti yang telah dikumpulkan akan dianalisis, analisis ini merupakan bagian dari proses verifikasi, dan hasil dari analisis informasi tersebut merupakan ringkasan temuan pendahuluan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan informasi data

Bahan Baku merupakan bahan awal yang digunakan dalam proses produksi, Hal tersebut juga dapat mempengaruhi kualitas barang yang di hasilkan dalam suatu produk tertentu. Berikut ini pemaparan persediaan bahan baku :

Persediaan Bahan Baku

Bahan baku	Harga
Tepung terigu	Rp 178.000 (1 box)
Kacang	Rp 135.000 (10 kg)
Gula	Rp 20.000 (1 kg)
Garam	Rp 168.000 (500 g)
Vanili	Rp 5.000 (25 g)
Jumlah	Rp 506.000

Sumber : Bahan baku persediaan tahun 2021

Ket :

1. Terigu Rp 178.000
2. Kacang tanah Rp 135.000
3. Gula Rp 20.000
4. Garam Rp 168.000
5. Vanili Rp 5.000

Persediaan Barang Jadi Desember 2021

Nama Item	Jumlah satuan / per bungkus	Harga	Jumlah
Roti kacang	10	Rp 15.000	Rp 150.000
Bakpia kacang	20	Rp 20.000	Rp 400.000
Jumlah		Rp 35.000	Rp 550.000

Sumber : CV Kacang Abadi 2021

Proses produksi

Januari - maret	Rp 22.345.900
Mei - juli	Rp 18.885.000
Agustus - oktober	Rp 24.500.000
November - desember	Rp 17.900.500
	Rp 20.907.850

Sumber : CV Kacang Abadi 2021

Laporan persediaan barang

Persediaan barang merupakan persediaan barang yang ada pada perusahaan yang berupa produk, umumnya memuat hasil selama beberapa bulan atau tahun per persediaan. Berikut ini laporan persediaan barang pabrik kacang sebagai berikut:

Bulan (3 bulan)	Target	Realisasi Persediaan Bahan baku (Target)	Jumlah
Januari - Maret	Rp 186.390.000	500 box	Rp 93.195.000
April - Juni	Rp 207.890.000	700 box	Rp 145.523.000
Juli - September	Rp 212.700.000	790 box	Rp 168.033.000
Oktober - Desember	Rp 300.000.700	820 box	Rp 246.000.574
Jumlah	Rp 880.890.000	2.810 box	Rp 653.750.570

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, pada laporan fiskal diatas target penjualan Rp 880.890.000 dan realisasi persediaan bahan baku 2.810 box dan jumlah yang diperoleh Rp 653.750.570. *Review* hasil pengendalian manajemen dalam CV Kacang Abadi meliputi fungsi persediaan bahan baku, fungsi persediaan barang, serta persediaan barang jadi dari bakpia kacang dan roti kacang tersebut. Dalam melakukan *review* hasil pengendalian manajemen audit harus melakukan pemeriksaan terhadap laporan perusahaan. Selain itu audit manajemen harus teliti dalam mengerjakan suatu permasalahan dalam pengauditan. Sebelum melakukan audit, seorang audit manajemen akan dievaluasi mengenai pengetahuan dan kemampuan teknis akuntansinya, hal ini untuk menjaga kompetensi dari audit manajemen tersebut.

KESIMPULAN

CV Kacang Abadi dapat menggunakan sistem pengauditan atas fungsi persediaan yang nantinya dapat membantu proses atau efektivitas fungsi persediaan di kemudian hari. Perusahaan dapat melakukan perhitungan dalam penggunaan bahan baku yang akan membantu proses pengerjaan dan efektivitas produk dan memiliki persediaan bahan baku pada bulan Januari - Maret Rp 93.195.000, persediaan bahan baku pada bulan April - Juni Rp 145.523.000, persediaan bahan baku pada bulan juli - september Rp 168.033.000, persediaan bahan baku pada bulan Oktober - Desember Rp 246.000.574.

Saran

CV Kacang Abadi sebaiknya memperhatikan lagi kualitas dan kuantitas pada barang yang dihasilkan. Jumlah pengauditan atas fungsi persediaan agar nantinya fungsi persediaan efektif, sebaiknya lebih teliti kembali dalam hal penargetan penjualan sehingga hasil yang dimiliki lebih efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Hermawan, (2015). "Audit Fungsi dan Manfaat Manajemen", (online), in 06 Juli 2014.
- Hardiana, Eka, (2015). "Skripsi Analisis Audit Manajemen Terhadap Efektivitas Perusahaan", (online), 14 Juni 2022.
- Betri, Rama, (2018), "Pengertian Audit Manajemen", in 06 Juli 2022.
- IBK. Bhayngkara, (2015), *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi* edisi 2. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Mulyamah (2017), "Pengertian Efisiensi Dan Efektivitas", (online), in 2022.
- Mardiasmo, prof, Dr.,(2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: penerbit: ANDI Yogyakarta.
- Gie. (2020). *Pengertian Laporan Keuangan, Contoh, Dan Fungsinya Untuk Bisnis Anda*.

PT Cipta Piranti Sejahtera (online). Tersedia: <https://osf.io.com/2020>. 13 Maret 2012

Sugiyono, (2017). *Metodologi penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, CV.

Sugiyono, (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Volume 1, kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, CV.

Stress, williem (2013), “Materi Persediaan”, (online), 06 juli 2022.

Hariyono,agus,(2013), “ Pengertian wawancara”, (online)